

**PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI
PADA KONDISI FROZEN SHOULDER DEXTRA
DI RSUD SUKOHARJO**



KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Untuk
Menylesaikan Program Pendidikan Diploma III Fisioterapi

Oleh :

Eva Emawatti
J100 100 068

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FISIOTERAPI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013

HALAMAN PERSETUJUAN

Telah disetujui oleh pembimbing untuk dipertahankan didepan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah dengan judul “ **PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KONDISI *FROZEN SHOULDER DEXTRA* DI RSUD SUKOHARJO**”
Program Studi Fisioterapi Diploma III Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Pembimbing,



Sugiono SSt. FT.

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Dosen Penguji Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Program Studi Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta dan diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan program pendidikan Diploma III fisioterapi.

Esaikan program pendidikan Diploma III fisioterapi.

Hari : Selasa

Tanggal : 17 September 2013

Tim penguji Karya Tulis Ilmiah

Nama terang

Penguji I : Totok Budi Santoso, SSt.FT, MPH

Penguji II : Agus Widodo, SSt. FT, M.Fis

Penguji III : Sugiono, SSt.FT

Tanda Tangan

()
()
()

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Arif Widodo, A.Kep,M.Kes)

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Eva Emawatti

NIM : J 100 100 068

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang berjudul PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KONDISI FROZEN SHOULDER DEXTRA adalah betul-betul karya saya sendiri (bukan hasil duplikasi KTI tahun sebelumnya). Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Surakarta,

Yang membuat pernyataan



Eva Emawatti

MOTTO

- ❖ “Ilmu adalah penghibur di kala sendiri, teman dikala sepi penunjuk kepada agama, pembuat sabar di kala suka dan duka, mentari di kala ada teman-teman, kerabat di kala dalam kalangan orang asing dan sebagai menara jalan ke surga”

(Mu’adz Bin Jabal)

- ❖ “Pendidikan adalah perhiasan di waktu senang dan tempat berlindung di waktu susah maka dari itu lebih baik, terlambat dari pada tidak sama sekali”
- ❖ “Kegagalan bukan berarti kehancuran tetapi sebagai batu loncatan menuju sukses”

(Phytagoras)

- ❖ “Cinta itu bukan benda tapi cita-cita hidup, hidup tanpa cita-cita tak ada artinya, sedangkan cita-cita tanpa diiringi cinta akan mati”
- ❖ Apa yang kamu kehendaki itu tidak dapat terlaksana kecuali jika dikehendaki Allah Tuhan Semesta.

(Eva)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah.... puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena rahmat dan hidayahnya karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam tercurah selalu kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga, para sahabat dan umatnya. Kupersembahkan karya tulis ilmiah ini spesial untuk :

- ☞ Allah SWT, atas semua limpahan rahmat-Mu
- ☞ Bapak & Ibu Tercinta
- ☞ Suami tercinta
- ☞ Segenap ibu dan bapak dosen Universitas Muhammadiyah Surakarta
- ☞ Bapak Sugiono, SSt. FT selaku pembimbing KTI
- ☞ Adik saya tersayang“Tika Ernawati
- ☞ Suyanti Ernawati
- ☞ Segenap Keluarga Besar saya
- ☞ Sahabat saya (Erlin & Venty)
- ☞ Teman-Teman Seperjuangan angkatan 2010
- ☞ Almamater saya
- ☞ Nusa & Bangsa Indonesia

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, hidayah dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.

Karya Tulis Ilmiah ini penulis susun guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat kelulusan Program Pendidikan Diploma III Fisioterapi Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul **“PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KONDISI *FROZEN SHOULDER DEXSTRA* DI RSUD SUKOHARJO”**.

Penyusun Karya Tulis Ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari beberapa pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Bambang Setiadji, Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Bapak Arif Widodo, A.Kep, .M.Kes, Selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Ibu Umi Budi Rahayu, SST.FT, M.Kes selaku Kepala Program Studi fisioterapi Univesitas Muhammadiyah Surakarta.
4. Bapak Sugiono S, SST. FT, selaku dosen Pembimbing KTI yang telah memberikan arahan dan bimbingan.

5. Segenap Dosen-dosen pengajar di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta yang jauh-jauh memberikan ilmunya kepada penulis.
6. Bapak dan Ibu tercinta terima kasih atas doa dan dukungan kalian
7. Adik saya yang saya sayang dan cintai “ Tika Ernawati, Suyanti Ernawati terima kasih atas doa dan dukunganya yang telah diberikan selama ini
8. Suami tercinta yang telah memberi motivasi, terima kasih atas doa dan motivasi yang telah diberikan untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Sahabat saya “Erlin,Venty, semoga silahturrahi ini tetap terjaga selamanya.
10. Teman-teman seperjuangan D-III Fisioterapi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2013 yang tidak bisa disebutkan satu persatu tetap Semangat ya...

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini. Oleh karena itu penulis mohon maaf sebesar-besarnya dan berharap adanya kritik serta saran yang bersifat membangun agar Karya Tulis Ilmiah ini menjadi sempurna.

Wassalamu’alaikum Wr.Wb.

Surakarta,

Penulis

**PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI
PADA KONDISI FROZEN SHOULDER DEXSTRA DI RSUD
SUKOHARJO
(Eva Emawatti, 2013, 69 halaman)**

Abstrak

Latar Belakang : *Frozen shoulder* adalah suatu kondisi yang menyebabkan keterbatasan gerak pada sendi bahu yang sering terjadi tanpa dikenali penyebabnya dengan pemberian terapi menggunakan SWD (Short Wave Diathermy) dan Terapi Latihan.

Tujuan : Untuk mengetahui manfaat pemberian terapi *Short Wave Diathermy* terhadap nyeri, dan Terapi Latihan pada kasus *Frozen Shoulder* guna mencapai tujuan fisioterapi berupa penanganan dan pencegahan permasalahan yang berhubungan dengan bahu .

Hasil : Setelah dilakukan terapi selama 6 kali didapat hasil penilaian awal, nyeri diam T1 : 3 menjadi T6 : 1, nyeri tekan T1 : 4 menjadi T6 : 4, nyeri gerak T1 : 6 menjadi T6 : 4, kekuatan otot fleksi, T1 : 3 menjadi T6 : 4, ekstensi, T1 : 3 menjadi T6 : 4, abduksi T1 : 2 menjadi T6 : 3, adduksi T1 - T6 : 4, eksorotasi T1-T6 : 3, endorotasi T1: 3 menjadi T6 : 4, kemampuan fungsional T1 : 50% menjadi T6 : 25% lingkup gerak sendi T1 : S (35°-0°-90°) menjadi T6 : S (45°-0°-120°), T1 : F (80°-0°-30°) menjadi T6 : (95°-0°- 45°), T1 : T (35°-0°(0°) menjadi T6 : (45°-0°-50°)

Kesimpulan : Pemberian terapi SWD (*Short Wave Diathermy*), dan Terapi Latihan dapat meningkatkan kekuatan otot, mengurangi nyeri, meningkatkan lingkup gerak sendi bahu, dan meningkatkan kemampuan aktivitas fungsional pada kondisi *Frozen Shoulder*

Kata kunci : *Frozen Shoulder Dextra, Short Wave Diathermy (SWD), Terapi Latihan (TL).*

PHYSIOTHERAPY TREATMENT IN CASES IN FROZEN SHOULDER

Dexstra Hospital SUKOHARJO

(Eva Emawatti, 2013, 69 pages)

Abstract

Background: Frozen shoulder is a condition that causes limitation of motion in the shoulder joint that occurs with no identifiable cause with therapy using SWD (Short Wave Diathermy) and Therapeutic Exercise.

Objective: To determine the benefit of *Short Wave Diathermy* therapy treatment of pain, and *Treatment Frozen Shoulder Exercise* on the case in order to achieve the objective in the form of physiotherapy treatment and prevention of problems related to the shoulder.

Results: After treatment for 6 times the results obtained initial assessment, pain silent T1: 3 to T6: 1, tenderness T1: 4 to T6: 4, motion pain T1: 6 to T6: 4, flexion muscle strength, T1: 3 to T6: 4, extensions, T1: 3 to T6: 4, abduction T1: 2 to T6: 3, adduction T1 - T6: 4, eksorotasi T1-T6: 3, endorotasi T1: 3 to T6: 4, functional ability T1 : 50% to T6: 25% range of motion T1: S (35 ° -0 ° -90 °) to T6: S (45 ° -0 ° -120 °), T1: F (80 ° -30 ° -0 °) to T6 (95 ° -0 ° -45 °), T1: T (35 ° -0 ° (0 °) to T6 (45 ° -0 ° -50 °).

Conclusions: Provision of therapy SWD (Short Wave Diathermy), and Therapeutic Exercise can increase muscle strength, relieve pain, increase range of motion of the shoulder joint, and improve functional ability in condition Frozen Shoulder.

Keywords: *Frozen Shoulder Dexstra, Short Wave Diathermy (SWD), Exercise Therapy (TL).*

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR GRAFIK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penulisan	3
D. Manfaat Penulisan	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Definisi.....	5
B. Deskripsi Problematika Fisioterapi	25

C. Teknologi Interfensi Fisioterapi	26
BAB III PENATALAKSANAAN STUDI KASUS	
A. Pengkajian Fisioterapi	35
B. Tujuan Fisioterapi	49
C. Penatalaksanaan Fisioterapi	49
D. Evaluasi Hasil Terapi	57
E. Edukasi	57
F. Evaluasi Terapi	58
BAB IV HASIL PEMBAHASAN	
A..Hasil	59
B..Pembahasan	63
BAB V PENUTUP	
A..Kesimpulan	67
B..Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
A. Status Klinis	
B. Daftar Riwayat hidup	
C. Fotocopy Lembar Konsultasi	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Hasil Pemeriksaan Nyeri dengan Skala VDS	43
Tabel 3.2 Kriteria penilaian LGS bahu normal (Russe & Gerhardt, 1975) ...	43
Tabel 3.3 Pemeriksaan LGS bahu kanan	44
Tabel 3.4 Kriteria penilaian kekuatan otot (Mardiman, dkk, 2002)	45
Tabel 3.5 Hasil pemeriksaan kekuatan otot bahu kanan.....	46
Tabel 3.6 <i>Disability Index from Shoulder Pain And Disability Index</i> (SPADI) (Roach et al (1991)	47
Tabel 3.7 Hasil Pemeriksaan Kemampuan Fungsional	48
Tabel 4.1 Hasil Pemeriksaan Kemampuan Fungsional (<i>Disability Scale</i>)	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Otot Penggerak Sendi Bahu	13
Gambar 2.2	Sendi bahu, sayatan pada bidang scapular tampak depan (Putz & Pabst, 2005).	16
Gambar 2.3	Sendi bahu setelah caput humeri ditanggalkan, tampak lateral (Putz & Pabst, 2005).	17
Gambar 2.4	Skema pola kapsuler sendi bahu (Kuntono, 2004).	21
Gambar 2.5	Skema Pola non kapsuler sendi bahu (Kuntono, 2004).	21
Gambar 2.6	Gambar gerakan translasi (Mudatsir, 2002)	30
Gambar 3.1	Traksi <i>lateroanterocranial</i> (Kuntono, 2004).	52
Gambar 3.2	<i>Glide</i> sendi bahu ke arah <i>posterolateral</i> (Kuntono, 2004).	53
Gambar 3.3	<i>Gliding</i> sendi bahu ke arah <i>caudal</i> (Kuntono, 2004).	54
Gambar 3.4	<i>Gliding</i> ke arah <i>anteromedial</i> (Kuntono, 2004).	55
Gambar 3.5	Terapi latihan menggunakan finger ladder.	56

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Evaluasi Nyeri Dengan Skala VDS	59
Grafik 4.2 LGS Bahu Kanan	60
Grafik 4.3 Kekuatan Otot Bahu Kanan	61